

BAB 5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemilihan Lokasi Cabang Terbaru Minimarket LEBAHMART menggunakan kombinasi metode AHP dan TOPSIS antara lain:

- a. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi lima kriteria utama yang relevan dalam pemilihan lokasi cabang baru minimarket LEBAHMART, yaitu: Biaya Harga Lahan, Kepadatan Penduduk, Jarak dari Distributor, Aksesibilitas Lokasi, dan Tingkat Keamanan. Kriteria ini ditentukan berdasarkan studi literatur serta wawancara dengan pihak manajemen LEBAHMART.
- b. Metode AHP digunakan untuk menentukan bobot prioritas dari setiap kriteria melalui perbandingan berpasangan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rasio konsistensi (CR) adalah 0,053, berada di bawah ambang batas 0,1, yang berarti matriks perbandingan dinyatakan konsisten dan dapat digunakan dalam tahap perhitungan selanjutnya.
- c. Metode TOPSIS digunakan untuk menentukan peringkat alternatif lokasi berdasarkan kedekatannya dengan solusi ideal positif dan menjauhnya dari solusi negatif. Hasilnya menunjukkan bahwa lokasi dengan kode A3 yaitu Jalan Puri Kartika memperoleh nilai preferensi tertinggi, yaitu 0.71329, sehingga dipilih sebagai lokasi terbaik.
- d. Pengujian antara perhitungan manual dan sistem menunjukkan hasil yang sama secara urutan, hanya terdapat perbedaan kecil pada digit desimal, yang menunjukkan sistem dapat diandalkan. Maka, alternatif dengan kode A1 bernama Jalan Sukarela sebagai lokasi yang direkomendasikan untuk pembangunan cabang baru LEBAHMART.

5.2. Saran

Untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan, saran ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya seperti:

- a. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat bervariasi mencoba metode yang lain agar mendapat referensi dari berbagai metode.
- b. Karena penelitian ini membatasi pilihan lokasi hanya pada beberapa alternatif yang telah diseleksi sebelumnya oleh pihak manajemen LEBAHMART, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan lebih banyak lokasi dengan pendekatan spasial atau data demografis yang lebih luas agar hasil keputusan lebih komprehensif.
- c. Agar hasil perhitungan menjadi lebih akurat disarankan dapat menambahkan lebih banyak kriteria.